

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam perekonomian Negara, pasar modal memiliki peran yang besar untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi nasional. Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara investor dan perusahaan yang membutuhkan modal atau investasi jangka panjang. Perkembangan pasar modal bermula saat diterbitkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Dengan diterbitkannya Undang-undang tersebut menjadi langkah awal keberadaan berbagai instrument investasi di pasar modal Indonesia, salah satunya dengan berkembangnya pasar modal syariah.

Sebelum memulai investasi, seorang investor diwajibkan memiliki pengetahuan dasar terkait investasi. Pengetahuan dasar terkait investasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan misalnya untuk menentukan jenis investasi yang diinginkan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing investor. Pengetahuan adalah proses penyimpanan dan pengorganisasian suatu informasi kedalam ingatan (solso dkk,2007). Sedangkan investasi adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang atas dana yang dimiliki yang dilakukan saat ini dan mendapatkan keuntungan maksimal di masa depan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pengetahuan investasi adalah segala jenis informasi yang telah di proses terkait komitmen untuk

mengalokasikan sumber keuangan yang dimiliki agar mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan. Memahami penjelasan terkait investasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan, karena dengan begitu seorang investor dapat mengetahui gambaran kegiatan investasi di pasar modal, sehingga bisa menentukan instrument investasi yang sekiranya sesuai dengan kebutuhannya, dengan memperhatikan tingkat pengambilan dan tingkat risiko yang harus dihadapi

## B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum data yang di dapat. Sehingga menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2018-2020. Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuisioner sehingga data yang dibutuhkan mudah terpenuhi. Data Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Tahun angkatan dan kelas.

Deskripsi Karakteristik Responden :

1. Karakteristik berdasarkan Tahun Angkatan dan Kelas

**Table 4.1**  
**Karakteristik Responden Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali**  
**Rahmatullah Tulungagung**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
2018	MKS A-D	40	47%
2019	MKS A-F	27	32%
2020	MKS A-F	18	21%

TOTAL	85	100%
-------	----	------

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dilihat dari table 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden kelas MKS tahun 2018 lebih banyak dengan jumlah 40 mahasiswa atau dengan presentase 47% di banding dengan mahasiswa MKS tahun 2019 dan 2020 yaitu dengan jumlah 27 mahasiswa atau 37% dan 18 mahasiswa atau 21%.

## C. Pengujian Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam suatu variable tersebut layak atau tidak. Variable dikatakan layak atau valid apabila r hitung lebih besar dari r table.

Uji Validitas atas 24 pertanyaan diajukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu dengan  $df = (N-2)$ , =  $(90-2) = 88$  maka didapatkan nilai Rtabel sebesar 0,2072.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel**  
**Pengetahuan Investasi**

Variabel	Item	Pearson Correlation	R-tabel (N-2) Taraf Signifikansi	Sig	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,653	0,2072	0,000	Valid
	X1.2	0,630	0,2072	0,000	Valid
	X1.3	0,729	0,2072	0,000	Valid
	X1.4	0,862	0,2072	0,000	Valid
	X1.5	0,786	0,2072	0,000	Valid
	X1.6	0,879	0,2072	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,530	0,2072	0,000	Valid
	X2.2	0,636	0,2072	0,000	Valid
	X2.3	0,664	0,2072	0,000	Valid

	X2.4	0,774	0,2072	0,000	Valid
	X2.5	0,751	0,2072	0,000	Valid
	X2.6	0,676	0,2072	0,000	Valid
Edukasi Stocklab (X3)	X3.1	0,784	0,2072	0,000	Valid
	X3.2	0,773	0,2072	0,000	Valid
	X3.3	0,770	0,2072	0,000	Valid
	X3.4	0,883	0,2072	0,000	Valid
	X3.5	0,762	0,2072	0,000	Valid
	X3.6	0,387	0,2072	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,834	0,2072	0,000	Valid
	Y.2	0,827	0,2072	0,000	Valid
	Y.3	0,800	0,2072	0,000	Valid
	Y.4	0,879	0,2072	0,000	Valid
	Y.5	0,842	0,2072	0,000	Valid
	Y.6	0,680	0,2072	0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui, item variable pengetahuan investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Edukasi Stocklab (X3) dan Minat Investasi (Y) semuanya dapat dikatakan valid. Yaitu karena nilai *Pearson correlation* keseluruhan  $> R_{tabel}$  (0,2072). Atau lebih dari  $> (0,05)$  jadi Item Pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik rumus alpha dan dibantu dengan *SPSS*. Jika nilai koefisien alpha  $> 60\%$  maka instrument tersebut reliable. Dengan mencari reliabilitas seluruh item adalah dengan cara membandingkan dengan angka korelasi dari nilai *Cronbach Alpha*. Atau dilakukan atas setiap pertanyaan yang dianggap valid. Suatu variable disebut reliabilitas apabila memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,844	Reliabel
X2	0,749	Reliabel
X3	0,753	Reliabel
Y	0,893	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah spss20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa variable X1,X2,X3, dan Y memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Artinya instrument yang digunakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable tetapi pada nilai *residualnya*.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov smirnov test*. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov smirnov test adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05.

---

<sup>52</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 114

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

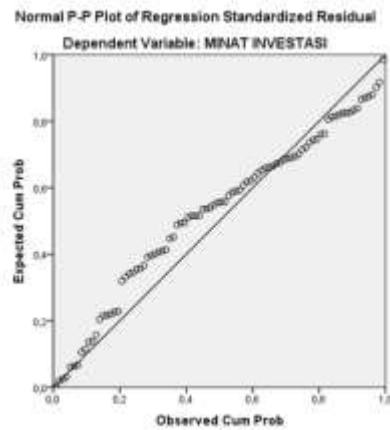
	<b>Unstandardized Residual</b>
N	90
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,140

Sumber : data primer diolah dengan spss20, 2022

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov test diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian diatas berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Asymp.sig.(2-tailed) pada variable pengetahuan investasi, literasi keuangan dan edukasi stocklab adalah  $0,140 >$  (lebih besar) dari  $0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Grafik P-Plot, dasar pengambilan keputusanya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal berarti menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal/grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

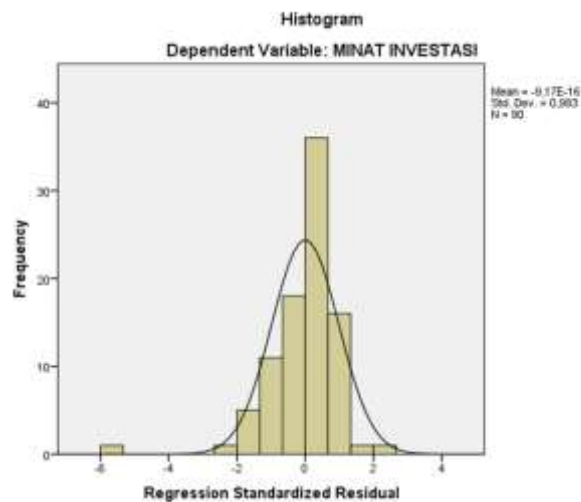
**Gambar 4.5**  
**Grafik P-Plot**



Sumber : data primer diolah dengan spss20, 2022

Dilihat dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini juga ditunjukkan dengan menggunakan histogram berikut.

**Gambar 4.6**  
**Grafik Histogram**



Sumber : Datra Diolah spss20, 2022

Dilihat dari gambar diatas, diketahui bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik garis -4 sampai 4. Hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai  $VIF \leq 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Adanya multikolinieritas juga dapat diidentifikasi dari nilai eigenvalue sejumlah variabel bebas yang mendekati nol.<sup>53</sup>

Berikut hasil Uji Multikolinieritas melalui aplikasi SPSS20 :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF
Pengetahuan Investasi	1,969
Literasi Keuangan	1,884
Edukasi Stocklab	2,294

Sumber : Data diolah dengan SPSS20, 2022

Berdasarkan Uji Multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa variabel X1 (pengetahuan Investasi), X2 (Literasi Keuangan), X3 (Edukasi Stocklab) memiliki nilai VIF sebesar 1,969 ; 1,884 ; 2,294.

<sup>53</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 78



Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keempat variable tersebut memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai toleranc  $> 0,10$  artinya data ini bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan layak dipakai untuk penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji glejser.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Pengetahuan Investasi	0,217
Literasi Keuangan	0,297
Edukasi Stocklab	0,800

Sumber : Data diolah dengan SPSS20, 2022

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai signifikasi (sig) untuk variable pengetahuan investasi (X1) adalah 0,217 sementara nilai saignifikasi (sig) variable literasi keuangan (X2) adalah 0,297 dan Variabel edukasi stocklab (X3) adalah 0,800. Karena nilai signifikasi tiga variable diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Spearman's rho bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

Model	Durbin-Watson
Regresi	1,853

Sumber : data diolah dengan SPSS20,2022

Keterangan :

$$d = 1,838$$

$$dl = 1,5889$$

$$du = 1,7264$$

$$4-dl = 4 - 1,5889 = 2,4111$$

$$4-du = 4 - 1,7264 = 2,2736$$

Du harus < dari pada d < dari pada 4- du atau  $1,7264 < 1,853 < 2,2736$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada variable pengganggu.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable pengetahuan investasi, Literasi Keuangan, dan edukasi Stocklab terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
----------	---

(Constant)	-0,948
Pengetahuan Investasi	0,724
Literasi Keuangan	0,249
Edukasi Stocklab	0,058

Sumber : data yang diolah SPSS, 2022

Persamaan umum analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = \text{konstanta} + X_1 (\text{pengetahuan Investasi}) + X_2 (\text{Literasi Keuangan}) + X_3 (\text{Edukasi Stocklab}) + e$$

$$Y = -0,948 + 0,724 X_1 + 0,249 X_2 + 0,058 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Koefisien regresi X1 (pengetahuan investasi) sebesar 0,724 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pengetahuan investasi akan meningkatkan Minat investasi sebesar 0,724. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan variabel pengetahuan investasi maka Minat investasi akan turun sebesar 0,724 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap.
- b. Koefisien regresi X2 (Literasi Keuangan) sebesar 0,249 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,249. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel literasi keuangan maka minat investasi akan turun sebesar 0,249 satuan dengan anggapan bahwa variabel lain nilainya tetap

- c. Koefisien regresi X3 (Edukasi Stocklab) sebesar 0,058 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel edukasi stocklab akan menurunkan minat investasi sebesar 0,058. Sebaliknya jika terjadi penurunan 1 satuan pada variabel edukasi stocklab maka minat investasi akan turun sebesar 0,029 satuan dengan anggapan bahwa variabel lainnya nilainya tetap.
- d. Tanda (+) dan (-) nilai koefisienn regresi menyatakan bahwa bukan termasuk tanda aljabar, melainkan arah hubungan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). untuk tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen dengan variabel dependennya.
- e. Dari hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan investasi memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan literasi keuangan dan edukasi stocklab. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,724 yang lebih besar dari nilai koefisien Literasi keuangan (X2) sebesar 0,249 dan Edukasi stocklab (X3) sebesar 0,058.

## **5. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Secara Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variable bebas pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan(X2), dan Edukasi

Stocklab (X3) terhadap Minat Investasi ( Y) di pasar Modal syariah. Pada t table diketahui nilai sebesar 1,98969. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila t hitung > t table atau nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak, yang artinya setiap variable independenya yang diuji berpengaruh terhadap variable dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T**

Variabel	T-hitung	T-tabel	Sig.
Pengetahuan Investasi	7,716	1,98793	0,000
Literasi Keuangan	2,557	1,98793	0,012
Edukasi Stocklab	0,491	1,98793	0,624

Sumber : Data diolah SPSS20, 2022

Berdasarkan table 4.9 hasil uji t dapat dijabarkan sebagai berikut :

Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai t hitung sebesar 7,716 nilai tersebut lebih besar dari 1,98793. Selanjutnya Pengetahuan investasi dengan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan variable pengetahuan investasi (X1) berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal syariah.

Variable literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,557, nilai tersebut lebih besar dari 1,98793. Selanjutnya literasi keuangan dengan nilai sig 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan variable literasi keuangan (X2) berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Variable Edukasi Stocklab memiliki nilai t hitung sebesar 0,491, nilai tersebut kurang dari 1,98793. Selanjutnya, variable Edukasi stocklab dengan nilai sig 0,624, nilai tersebut lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat ditarik kesimpulan variable edukasi stocklab (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

#### **b. Uji Secara Simultan (UJI F)**

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen secara simultan. Atau Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variable pengetahuan investasi (X1), literasi Keuangan (X2), dan edukasi stocklab (X3) secara simultan atau bersama-sama terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y). pada F table diketahui mendapatkan nilai sebesar 2,72. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila F hitung  $>$  F table, atau nilai sig  $<$   $\alpha$  maka dapat diartikan bahwa variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**

<b>F-hitung</b>	<b>F-tabel</b>	<b>Sig.</b>
62,948	2,71	0,000

Sumber : Data diolah SPSS20, 2022

Dari table diatas F hitung memiliki nilai sebesar 62,948. Nilai tersebut lebih besar dari F table yaitu 2,71. Selanjutnya nilai sig yang tertera adalah 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga, dapat ditarik kesimpulan variable pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan (X2), edukasi stocklab (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Atau pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan hubungan dengan variabel. Jika uji  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi dan sebaliknya.

**Table 4.13**  
**Hasil Uji  $R^2$**

<b>Model</b>	<b>R-square</b>
Regresi	0,687

Sumber : Data diolah SPSS20, 2022

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji koefisien determinasi atau R Square memiliki nilai sebesar 0,687. Ini artinya variabel X1 X2 dan X3 mempengaruhi variabel Y sebesar 68,70% sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh factor lain diluar variabel yang diteliti.